

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada SMP Dharma Bhakti 3 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif (kelancaran, fleksibel, kebaruan) matematis dalam rekonstruksi konsep bangun datar ditinjau dari teori APOS, ditemukan tiga subjek memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang masih belum terpenuhi, Hasil penelitian menunjukkan S1 dan S2 memiliki kemampuan berpikir kreatif yang fleksibel dan kebaruan karena mereka dapat menyelesaikan permasalahan dengan berbagai jawaban dan solusi yang tidak biasa. Namun, S1 dan S2 tidak memenuhi kelancaran disebabkan mereka lupa dengan rumus, berbeda dengan S1 dan S2, subjek S3 hanya memenuhi indikator fleksibel. Selanjutnya, pada indikator rekonstruksi konsep, S1, S2 dan S3 hanya memenuhi indikator mengaitkan pengetahuan awal dengan pengetahuan baru, hal ini terlihat dari penggunaan operasi matematika biasa tanpa rumus. Berdasarkan indikator teori APOS, S1 dan S2 memenuhi indikator Aksi, Proses, Objek, dan Skema karena subjek mampu mengetahui apa yang ditanyakan dari pertanyaan yang diberikan, menggunakan strategi untuk menyelesaikan masalah, mengaitkan masalah, dan membuat kesimpulan. Sedangkan S3 belum mengaitkan permasalahan dan belum membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil tes, *think aloud* dan wawancara ketiga subjek tersebut, dari 24 indikator hanya memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif fleksibel dan kebaruan. Untuk indikator rekonstruksi konsep yaitu indikator mengaitkan pengetahuan awal dengan hal baru. Untuk indikator teori APOS yang terpenuhi

yaitu aksi, proses, objek dan skema. Untuk indikator yang selalu tidak terpenuhi yaitu indikator kemampuan berpikir kreatif kelancaran hal ini disebabkan karena tidak ada subjek yang menjawab dengan lancar dan benar. Untuk indikator rekonstruksi konsep yang selalu tidak terpenuhi yaitu subjek tidak mampu membangkitkan kembali konsep yang sudah ada hal ini dikarenakan subjek lupa dengan rumus.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menyebabkan kemampuan berpikir kreatif(kelancaran, fleksibel, kebaruan) matematis dalam rekonstruksi konsep bangun datar ditinjau dari teori APOS belum terpenuhi yaitu dikarenakan tidak ada subjek yang menjawab dengan lancar dan benar, subjek lupa dengan rumus, subjek belum bisa menjawab proses dari mana objek itu berasal dan belum bisa menentukan menentukan sifat-sifat suatu konsep bangun datar, subjek belum dapat menghubungkan objek-objek dan proses-proses dengan bermacam-macam cara, belum memahami berbagai aturan/rumus yang perlu dilibatkan/gunakan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif (kelancaran, fleksibel, kebaruan) matematis dalam rekonstruksi konsep bangun datar ditinjau dari teori APOS pada kelas VIII SMP Dharma Bhakti 3 Jambi, dapat dilihat adanya dampak yang terjadi ketika siswa belum paham dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajarinya dan masih lupa dengan rumus dapat membuat siswa kesulitan menyelesaikan masalah jika diberikan permasalahan yang lebih kompleks. Dengan memberikan pembelajaran yang tepat seperti pembelajaran

menggunakan pendekatan konstruktivisme diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematisnya dalam rekonstruksi konsep.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang telah diuraikan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk memacu siswa agar mampu berpikir kreatif dalam rekonstruksi konsep bangun datar berdasarkan teori APOS maka disarankan kepada guru, didalam kegiatan apersepsi harus menerapkan dan mengaitkan konsep dasar didalam setiap topik yang akan diajarkan melalui penyelesaian soal, diharapkan guru menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi untuk melatih peserta didik berpikir kreatif matematis,
2. Untuk melatih siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang tidak biasa, kepada siswa, diharapkan mencoba mengerjakan latihan yang diberikan guru dengan sendiri terlebih dahulu agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematisnya sehingga akan lebih mudah dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan, serta melatih diri dalam mengerjakan soal matematika yang bervariasi.
3. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana kemampuan berpikir kreatif(kelancaran, fleksibel, kebaruan) matematis siswa dalam rekonstruksi konsep bangun datar berdasarkan teori APOS. Untuk itu kepada peneliti lain, diharapkan penemuan-penemuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sehingga peneliti lain dapat lebih memperdalam permasalahan yang akan ditelitinya.